

GAMBARAN MEKANISME KOPING PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK (GGK) YANG MENJALANI HEMODIALISIS DI RUANG HEMODIALISA RSUP. H. ADAM MALIK MEDAN TAHUN 2019

1. Ida Suryani Hasibuan, S.Kep., Ns., M.Kep
2. Fuji Harto

Program Studi D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan

ABSTRAK

Individu dengan hemodialisis jangka panjang sering merasa khawatir akan kondisi sakit yang tidak dapat diramalkan dalam kehidupannya. Pasien dengan gagal ginjal kronik akan mengalami perubahan fisik seperti urine output sedikit bahkan tidak dapat buang air kecil, gelisah, penurunan kesadaran, mual, muntah, mulut terasa kering, rasa lelah, napas berbau (ureum), dan gatal pada kulit. Mereka biasanya menghadapi masalah finansial, kesulitan dalam mempertahankan pekerjaan, dorongan seksual yang menghilang, impotensi, koping yang buruk dan ketakutan terhadap kematian. Mekanisme koping diartikan sebagai cara yang dilakukan individu dalam menyelesaikan masalah, menyesuaikan diri dengan perubahan serta respon terhadap situasi yang mengancam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran mekanisme koping pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di Ruang Hemodialisa RSUP. H. Adam Malik Medan. Jenis penelitian yang digunakan adalah *deskriptif* dengan desain *cross sectional* teknik sampling *accidental sampling* yang melibatkan 40 responden. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner. Hasil penelitian ini dianalisis berdasarkan kuesioner yang diisi oleh 40 responden, didapatkan responden yang memiliki mekanisme koping maladaptif sebanyak 22 responden (55%) dan mekanisme koping adaptif sebanyak 18 responden (45%). Dari hasil penelitian ini diutamakan pasien yang memiliki mekanisme koping maladaptif sehingga dilakukan intervensi keperawatan dalam bentuk konseling agar pasien dan keluarga dapat sewaktu-waktu berkonsultasi pada perawat ataupun tim medis lainnya sehingga koping pasien mengarah pada koping adaptif.

Kata Kunci : Mekanisme Koping, Gagal Ginjal Kronik, Hemodialisa

ABSTRACT

Individuals with long term hemodialysis often feel worried about pain conditions that cannot be predicted in their lives. Patients with chronic kidney failure will experience physical changes such as little urine output or even not being able to urinate, anxiety, decreased awareness, nausea, vomiting, dry mouth, fatigue, bad breath (ureum), and itching of the skin. They usually face financial problems, difficulties in maintaining employment, lost sex drive, impotence, poor coping and fear of death. Coping mechanism is defined as a way that individuals do in solving problems, adjusting to changes and responding to threatening situations. The purpose of this study was to determine the description of coping mechanisms in patients with chronic renal failure undergoing hemodialysis in the Hemodialysis Room of the General Hospital. H. Adam Malik Medan. This type of research is descriptive with cross sectional design of accidental sampling technique involving 40 respondents. The instrument used was a questionnaire.

The results of this study were analyzed based on a questionnaire filled out by 40 respondents, found respondents who have maladaptive coping mechanisms as many as 22 respondents (55%) and adaptive coping mechanisms as many as 18 respondents (45%). From the results of this study, patients who have a maladaptive coping mechanism are prioritized so that nursing interventions are conducted in the form of counseling so that patients and families can consult with nurses or other medical teams at any time so that patient coping leads to adaptive coping.

Keywords: Coping Mechanism, Chronic Kidney Failure, Hemodialysis

PENDAHULUAN

Gagal ginjal kronik atau penyakit renal tahap akhir *End Stage Renal Disease* (ESRD) merupakan gangguan fungsi renal yang progresif dan irreversibel. Gagal ginjal kronik menyebabkan kemampuan tubuh gagal untuk mempertahankan metabolisme dan keseimbangan cairan serta elektrolit, sehingga terjadi uremia (retensi urea dan sampah nitrogen lain dalam darah). Menurut *The Kidney Disease Outcomes Quality Initiative* (K/DOQI) of the National Kidney Foundation (NKF) pada tahun 2009. (Engelbertus, dkk. 2016)

Penyakit gagal ginjal kronis di dunia menurut WHO 2018 telah menyebabkan kematian pada 850.000 orang didunia setiap tahunnya. Angka tersebut menunjukkan bahwa penyakit gagal ginjal kronis menduduki peringkat ke-12 tertinggi sebagai penyebab angka kematian dunia. Prevalensi gagal ginjal di dunia menurut ESRD Patients (End-Stage Renal Disease) pada tahun 2011 sebanyak 2.786.000 orang, tahun 2012 sebanyak 3.018.860 orang dan tahun 2013 sebanyak 3.200.000 orang.

Prevalensi gagal ginjal kronis berdasar diagnosis dokter di wilayah Indonesia tertinggi di Sulawesi Tengah sebesar 0,5 %, diikuti Aceh, Gorontalo, dan Sulawesi Utara masing-masing 0,4 %. Sementara Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Selatan, Lampung, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur masing–masing 0,3 %. Provinsi Sumatera Utara sebesar 0,2% (Risikesdas, 2013).

Pasien yang menderita penyakit gagal ginjal kronik perlu menjalani terapi hemodialisa untuk mempertahankan kehidupan dan kesejateraan pasien sampai fungsi ginjal pulih kembali. Hemodialisa merupakan suatu tindakan terapi pada perawatan penderita gagal ginjal terminal

Pasien dengan penyakit gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa tentunya mempunyai berbagai tanggapan atau reaksi (mekanisme koping). Mekanisme koping berdasarkan peng-golongan nya dibagi menjadi 2 yaitu mekanisme koping adaptif dan maladaptif (Stuart and Laraia, 2009).

Tujuan Penelitian

Tujuan Umum

Untuk memperoleh gambaran mekanisme koping pada pasien gagal ginjal kronik (GGK) yang menjalani hemodialisa di Ruang Hemodialisa RSUP. H. Adam Malik Medan Tahun 2019

Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran karakteristik pada pasien gagal ginjal kronik (GGK) yang menjalani hemodialisa di Ruang Hemodialisa RSUP. H. Adam Malik Medan Tahun 2019 berdasarkan Umur
- b. Untuk mengetahui gambaran karakteristik pada pasien gagal ginjal kronik (GGK) yang menjalani hemodialisa di Ruang Hemodialisa RSUP. H. Adam Malik Medan Tahun 2019 berdasarkan Pendidikan
- c. Untuk mengetahui gambaran karakteristik pada pasien gagal ginjal kronik (GGK) yang menjalani hemodialisa di Ruang Hemodialisa RSUP.

H. Adam Malik Medan Tahun 2019 berdasarkan Pekerjaan

- d. Untuk mengetahui gambaran karakteristik pada pasien gagal ginjal kronik (GGK) yang menjalani hemodialisa di Ruang Hemodialisa RSUP. H. Adam Malik Medan Tahun 2019 berdasarkan Lama Menjalani Hemodialisa
- e. Untuk mengetahui gambaran karakteristik pada pasien gagal ginjal kronik (GGK) yang menjalani hemodialisa di Ruang Hemodialisa RSUP. H. Adam Malik Medan Tahun 2019 berdasarkan Emosi
- f. Untuk mengetahui jenis mekanisme koping pada pasien gagal ginjal kronik (GGK) yang menjalani hemodialisa di Ruang Hemodialisa RSUP. H. Adam Malik Medan

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan mengenai fenomena gambaran mekanisme koping pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa. Desain penelitian adalah *cross sectional* yaitu rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan (sekali waktu) antara faktor resiko/paparan dengan penyakit. Pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling* yang melibatkan 40 responden.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini dianalisis berdasarkan kuesioner yang diisi oleh 40 responden dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi pada setiap variabel yaitu Umur, pendidikan, pekerjaan, keadaan emosi dan lama menjalani hemodialisa Berikut ini distribusi frekuensi dari setiap variabel yang telah dianalisa :

Tabel 4.2.1. Distribusi frekuensi gambaran mekanisme koping pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisis berdasarkan umur di ruang

hemodialisa RSUP. H. Adam Malik Medan Tahun 2019

No	Umur	F	%
1	20 – 40 Tahun	15	37,5
2	41 – 60 Tahun	21	52,5
3	> 60 Tahun	4	10,0
Total		40	100

Dari tabel 4.2.1 di atas diketahui bahwa mayoritas pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisis di ruang hemodialisa RSUP. H. Adam Malik Medan Tahun 2019 berumur 41 – 60 tahun sebanyak 21 responden (52,5%) dan minoritas berusia > 60 tahun sebanyak 4 responden (10,0%).

Tabel 4.2.2. Distribusi frekuensi gambaran mekanisme koping pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa berdasarkan pendidikan di ruang hemodialisa RSUP. H. Adam Malik Medan Tahun 2019

No	Pendidikan	F	%
1	SD	8	20,0
2	SMP	6	15,0
3	SMA	13	32,5
4	D3/S1	13	32,5
Total		40	100

Dari tabel 4.2.2 di atas diketahui bahwa mayoritas pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisis di ruang hemodialisa RSUP. H. Adam Malik Medan Tahun 2019 berpendidikan SMA sebanyak 13 responden (32,5%)

dan berpendidikan SMP sebanyak 6 responden (15,0%).

Tabel 4.2.3. Distribusi frekuensi gambaran mekanisme koping pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisis berdasarkan Pekerjaan di ruang hemodialisa RSUP. H. Adam Malik Medan Tahun 2019

No	Pekerjaan	F	%
1	Wiraswasta	17	42.5
2	Ibu Rumah Tangga	13	32.5
3	Pelajar	1	2.5
4	PNS	5	12.5
5	Guru	4	10.0
	Total	40	100

Dari tabel 4.2.3 di atas diketahui bahwa mayoritas pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisis di ruang hemodialisa RSUP. H. Adam Malik Medan Tahun 2019 bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 17 responden (42,5%) dan minoritas sebagai pelajar sebanyak 1 responden (2,5%).

Tabel 4.2.4. Distribusi frekuensi gambaran mekanisme koping pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisis berdasarkan Keadaan Emosi di ruang hemodialisa RSUP. H. Adam Malik Medan Tahun 2019

No	Keadaan Emosi	F	%
1	Sadness (Sedih)	29	72.5
2	Eagerness (Rela)	4	10.0

3	Love (Menerima)	7	17.5
	Total	40	100

Dari tabel 4.2.4 di atas diketahui bahwa mayoritas pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisis di ruang hemodialisa RSUP. H. Adam Malik Medan Tahun 2019 dengan keadaan emosi *sadness* (sedih) sebanyak 29 responden (72,5%) dan minoritas dengan keadaan emosi *eagerness* (rela) sebanyak 4 responden (10,0%).

Tabel 4.2.5. Distribusi frekuensi gambaran mekanisme koping pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisis berdasarkan Lama menjalani HD di ruang hemodialisa RSUP. H. Adam Malik Medan Tahun 2019

No	Lama Menjalani HD	F	%
1	< 1 Bulan	7	17.5
2	2 - 6 Bulan	21	52.5
3	7 - 12 Bulan	5	12.5
4	> 1 Tahun	7	17.5
	Total	40	100

Dari tabel 4.2.5 di atas diketahui bahwa mayoritas pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisis di ruang hemodialisa RSUP. H. Adam Malik Medan Tahun 2019 dengan lama menjalani hemodialisa 2 – 6 bulan sebanyak 21 responden (52,5%) dan minoritas dengan lama menjalani

hemodialisa 7 – 12 bulan sebanyak 5 responden (12,5%).

Tabel 4.2.6. Distribusi frekuensi gambaran mekanisme koping pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisis berdasarkan mekanisme koping di ruang hemodialisa RSUP. H. Adam Malik Medan Tahun 2019

No	Mekanisme Koping	F	%
1	Adaptif	18	45
2	Maladaptif	22	55
Total		40	100

Dari tabel 4.2.6 di atas diketahui bahwa mayoritas pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisis di ruang hemodialisa RSUP. H. Adam Malik Medan Tahun 2019 memiliki mekanisme koping maladaptif sebanyak 22 responden (55%) dan minoritas memiliki mekanisme koping adaptif sebanyak 18 responden (45%).

Tabel 4.2.7. Distribusi tabulasi silang mekanisme koping pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisis berdasarkan umur di ruang hemodialisa RSUP. H. Adam Malik Medan Tahun 2019

No	Umur	Mekanisme Koping				Total	
		Adaptif		Maladaptif		F	%
		F	%	F	%		
1	20 – 40 Tahun	7	17,5	8	20,0	15	37,5
2	41 – 60 Tahun	10	25,0	11	27,5	21	52,5
3	>60 Tahun	1	2,5	3	7,5	4	10,0
Total		18	45,0	22	55,0	40	100,0

Dari tabel 4.2.7 di atas diketahui bahwa mayoritas pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisis di ruang hemodialisa RSUP. H. Adam Malik Medan Tahun 2019 berumur 41 – 60 tahun yang memiliki mekanisme koping maladaptif sebanyak 11 responden (27,5%) dan yang memiliki mekanisme koping adaptif sebanyak 10 responden (25,0%).

Tabel 4.2.8. Distribusi tabulasi silang mekanisme koping pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisis berdasarkan Pendidikan di ruang hemodialisa RSUP. H. Adam Malik Medan Tahun 2019

No	Pendidikan	Mekanisme Koping				Total	
		Adaptif		Maladaptif		F	%
		F	%	F	%		
1	SD	1	2,5	7	17,5	8	20,0
2	SMP	0	0,0	6	15,0	6	15,0
3	SMA	9	22,5	4	10,0	13	32,5
4	D3/S1	8	20,0	5	12,5	13	32,5
Total		18	45,0	22	55,0	40	100,0

Dari tabel 4.2.8 di atas diketahui bahwa mayoritas pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisis di ruang hemodialisa RSUP. H. Adam Malik Medan Tahun 2019 berpendidikan SMA yang memiliki mekanisme koping adaptif sebanyak 9 responden (22,5%) dan berpendidikan SD yang memiliki mekanisme koping maladaptif sebanyak 7 responden (17,5%).

Tabel 4.2.9. Distribusi tabulasi silang mekanisme koping pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisis berdasarkan Pekerjaan di ruang hemodialisa RSUP. H. Adam Malik Medan Tahun 2019

No	Pekerjaan	Mekanisme Koping				Total	
		Adaptif		Maladaptif		F	%
		F	%	F	%		
1	Wiraswasta	7	17,5	1	2,5	8	20,0
2	Ibu Rumah Tangga	6	15,0	7	17,5	13	32,5
3	Pelajar	0	0,0	1	2,5	1	2,5
4	PNS	3	7,5	2	5,0	5	12,5
5	Guru	2	5,0	2	5,0	4	10,0
Total		18	45,0	22	55,0	40	100,0

Dari tabel 4.2.9 di atas diketahui bahwa mayoritas pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisis di ruang hemodialisa RSUP. H. Adam Malik Medan Tahun 2019 bekerja sebagai wiraswasta yang memiliki mekanisme koping maladaptif sebanyak 10 responden (25,0%) dan yang memiliki mekanisme koping adaptif sebanyak 7 responden (17,5%).

Tabel 4.2.10. Distribusi tabulasi silang mekanisme koping pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisis berdasarkan keadaan emosi di ruang hemodialisa RSUP. H. Adam Malik Medan Tahun 2019

No	Keadaan Emosi	Mekanisme Koping				Total	
		Adaptif		Maladaptif		F	%
		F	%	F	%		
1	Sadness (Sedih)	15	37,5	14	35,0	29	72,5
2	Eagerness (Rela)	3	7,5	1	2,5	4	10,0
3	Love (Menerima)	0	0,0	7	17,5	7	17,5
Total		18	45,0	22	55,0	40	100,0

Dari tabel 4.2.10 di atas diketahui bahwa mayoritas pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisis di ruang hemodialisa RSUP. H. Adam Malik Medan Tahun 2019 dengan keadaan emosi *Sadness* (sedih) yang memiliki mekanisme koping adaptif sebanyak 15 responden (37,5%) dan yang memiliki mekanisme koping maladaptif sebanyak 14 responden (35,0%).

Tabel 4.2.11. Distribusi tabulasi silang mekanisme koping pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisis berdasarkan lama menjalani hemodialisa di ruang hemodialisa

RSUP. H. Adam Malik Medan Tahun 2019

No	Lama Menjalani HD	Mekanisme Koping				Total	
		Adaptif		Maladaptif		F	%
		F	%	F	%		
1	< 1 Bulan	3	7,5	4	10,0	7	17,5
2	2 – 6 Bulan	8	20,0	13	32,5	21	52,5
3	7 – 12 Bulan	3	7,5	2	5,0	5	12,5
4	>1 Tahun	4	10,0	3	7,5	7	17,5
Total		18	45,0	22	55,0	40	100,0

Dari tabel 4.2.11 di atas diketahui bahwa mayoritas pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisis di ruang hemodialisa RSUP. H. Adam Malik Medan Tahun 2019 dengan lama hemodialisa 2 – 6 bulan yang memiliki mekanisme koping maladaptif sebanyak 13 responden (32,5%) dan yang memiliki mekanisme koping adaptif sebanyak 8 responden (20,0%).

PEMBAHASAN

Hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa dari 40 responden, didapatkan responden yang memiliki mekanisme koping maladaptif sebanyak 22 responden (55%) dan mekanisme koping adaptif sebanyak 18 responden (45%).

Berdasarkan hasil penelitian dari tabel 4.2.1 diatas diketahui bahwa dari 40 responden, mayoritas penderita gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RSUP H. Adam Malik Medan tahun 2019 berumur 41 – 60 tahun sebanyak 21 responden (52,5%), berumur 20 – 40 tahun sebanyak 15 responden (37,5%) dan berumur > 60 tahun yaitu sebanyak 4 responden (10,0%).

Berdasarkan hasil penelitian dari tabel 4.2.2 diatas diketahui bahwa dari 40 responden, mayoritas penderita gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RSUP H. Adam Malik Medan tahun 2019 dengan pendidikan terakhir SMA sebanyak 13 responden (32,5%), pendidikan terakhir D3/S1 sebanyak 13 responden (32,5%), pendidikan terakhir SD sebanyak 8 responden (20,0%), dan dengan pendidikan terakhir SMP sebanyak 6 responden (15,0%).

Berdasarkan hasil penelitian dari tabel 4.4.3 diatas diketahui bahwa dari 40 responden, mayoritas penderita gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RSUP H. Adam Malik Medan tahun 2019 yang bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 17 responden (42,5%), bekerja sebagai ibu rumah tangga sebanyak

13 responden (32,5%), bekerja sebagai PNS sebanyak 5 responden (12,5%), bekerja sebagai guru sebanyak 4 responden (10,0%), dan sebagai pelajar sebanyak 1 responden (2,5%).

Berdasarkan hasil penelitian dari tabel 4.4.4 diatas diketahui bahwa dari 40 responden, mayoritas penderita gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RSUP H. Adam Malik Medan tahun 2019 dengan keadaan emosi *sadness* (sedih) sebanyak 29 responden (72,5%), dengan keadaan emosi *love* (menerima) sebanyak 7 responden (17,5%), dan dengan keadaan emosi *eagerness* (rela) sebanyak 4 responden (10,0%).

Berdasarkan hasil penelitian dari tabel 4.4.5 diatas diketahui bahwa dari 40 responden, mayoritas penderita gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RSUP H. Adam Malik Medan tahun 2019 dengan lama menjalani hemodialisa 2 – 6 bulan sebanyak 21 responden (52,5%), dengan lama menjalani hemodialisa < 1 bulan sebanyak 7 responden (17,5%), dengan lama menjalani hemodialisa > 1 tahun sebanyak 7 responden (17,5%) , dan dengan lama menjalani hemodialisa 7

– 12 bulan yaitu sebanyak 5 responden (12,5%).

Berdasarkan hasil penelitian dari tabel 4.2.6 diatas diketahui bahwa dari 40 responden, mayoritas penderita gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RSUP H. Adam Malik Medan tahun 2019 memiliki mekanisme koping maladaptif yaitu sebanyak 22 responden (55%) dan mekanisme koping adaptif yaitu sebanyak 18 responden (45%).

Dari tabel 4.2.7 di atas diketahui bahwa mayoritas pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisis di ruang hemodialisa RSUP. H. Adam Malik Medan Tahun 2019 berumur 41 – 60 tahun yang memiliki mekanisme koping maladaptif sebanyak 11 responden (27,5%) dan yang memiliki mekanisme koping adaptif sebanyak 10 responden (25,0%). Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wutun. 2016. RSUD. Johannes Kupang bahwa dari 57 responden, mayoritas responden berumur 41 – 60 tahun yaitu sebanyak 32 responden (56%).

Dari tabel 4.2.8 di atas diketahui bahwa mayoritas pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisis di ruang

hemodialisa RSUP. H. Adam Malik Medan Tahun 2019 berpendidikan SMA yang memiliki mekanisme koping adaptif sebanyak 9 responden (22,5%) dan berpendidikan SD yang memiliki mekanisme koping maladaptif sebanyak 7 responden (17,5%).

Dari tabel 4.2.9 di atas diketahui bahwa mayoritas pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisis di ruang hemodialisa RSUP. H. Adam Malik Medan Tahun 2019 bekerja sebagai wiraswasta yang memiliki mekanisme koping maladaptif sebanyak 10 responden (25,0%) dan yang memiliki mekanisme koping adaptif sebanyak 7 responden (17,5%).

Dari tabel 4.2.10 di atas diketahui bahwa mayoritas pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisis di ruang hemodialisa RSUP. H. Adam Malik Medan Tahun 2019 dengan keadaan emosi *Sadness* (sedih) yang memiliki mekanisme koping adaptif sebanyak 15 responden (37,5%) dan yang memiliki mekanisme koping maladaptif sebanyak 14 responden (35,0%).

Dari tabel 4.2.11 di atas diketahui bahwa mayoritas pasien gagal ginjal kronik yang menjalani

terapi hemodialisis di ruang hemodialisa RSUP. H. Adam Malik Medan Tahun 2019 dengan lama hemodialisa 2 – 6 bulan yang memiliki mekanisme koping maladaptif sebanyak 13 responden (32,5%) dan yang memiliki mekanisme koping adaptif sebanyak 8 responden (20,0%).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian mengenai Gambaran mekanisme koping pada pasien gagal ginjal kronik (GGK) yang menjalani hemodialisis di Ruang Hemodialisa RSUP. H. Adam Malik Medan Tahun 2019 dapat diambil kesimpulan :

- Gambaran mekanisme koping pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa berdasarkan jenis mekanisme koping mayoritas responden menunjukkan memiliki koping maladaptif yaitu sebanyak 22 responden (55%).
- Gambaran mekanisme koping pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa berdasarkan umur mayoritas responden menunjukkan pada umur 41 – 60 tahun yaitu sebanyak 21 responden (52,5%)

- Gambaran mekanisme koping pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa berdasarkan pendidikan mayoritas responden menunjukkan dengan pendidikan terakhir SMA sebanyak 13 responden (32,5%)
- Gambaran mekanisme koping pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa berdasarkan pekerjaan mayoritas responden menunjukkan dengan bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 17 responden (42,5%)
- Gambaran mekanisme koping pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa berdasarkan keadaan emosi mayoritas responden menunjukkan dengan keadaan emosi saddnes (sedih) sebanyak 29 responden (72,5%)
- Gambaran mekanisme koping pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa berdasarkan lama menjalani hemodialisa mayoritas responden menunjukkan dengan dengan lama menjalani hemodialisa 2 – 6 bulan sebanyak 21 responden (52,5%)

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes Azwar, dkk. 2018. *Penyakit di Usia Tua*. Jakarta : EGC
- Armiyati Yunie, dkk. 2014. *Faktor yang Berkorelasi Terhadap Mekanisme Koping Pasien CKD yang Menjalani Hemodialisis Di RSUD. Kota Semarang*. Universitas Muhammadiyah Semarang. Jurnal Keperawatan. Diakses pada tanggal 25/10/2018.
- As'adi Muhammad. 2017. *Serba – Serbi Gagal Ginjal*. Jogjakarta : DIVA Press
- Aziz, Alimul. 2013. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknis Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika.
- Brunner dan Suddarth, 2002, *Keperawatan Medikal Bedah*, Edisi 3, EGC, Jakarta
- Depkes RI. 2018. Cegah Dan Kendalikan Penyakit Ginjal Dengan Cerdik Dan Patuh. [article/print/18030700007/cegah-dan-kendalikan-penyakit-ginjal-dengan-cerdik-dan-patuh.html](https://www.depkes.go.id/article/print/18030700007/cegah-dan-kendalikan-penyakit-ginjal-dengan-cerdik-dan-patuh.html)
- Engelbertus A. Wutun. 2016. *Gambaran Mekanisme Koping Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Terapi Hemodialisa di Ruang Hemodialisa Rsud. Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang. CHM-K Health Journal Volume 11*. Jurnal Keperawatan. Diakses pada tanggal 25/10/2018.
- Fitria, dkk. 2017. Hubungan Antara Lama Menjalani Hemodialisis Dengan Mekanisme Koping Pasien Penyakit Ginjal Kronik di Rumah Sakit Gatoel Mojokerto. Vol 9 No. 2. Jurnal Keperawatan. Diakses pada tanggal 25/10/2018.
- Harahap, Solihuddin. 2016. Faktor-Faktor Risiko Kejadian Gagal Ginjal Kronik (Ggk) Di Ruang Hemodialisa (HD) RSUP. H. Adam Malik Medan. *Journal 31 (2003-2015)*. Jurnal Keperawatan. Diakses pada tanggal 21/12/2018.
- Haryono Rudy. 2013. *Keperawatan Medikal Bedah : Sistem Perkemihan*. Yogyakarta : Rappa Publishing.
- Jaya Kusnadi. 2017. *Keperawatan Jiwa*. Tangerang Selatan : BINA RUPA AKSARA
- Maridha Elvira. 2016. Hubungan Tingkat Depresi dengan Mekanisme Koping Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisa. Jurnal

- Keperawatan. Diakses pada tanggal 21/12/2018.
- Muttaqin. 2009. *Asuhan Keperawatan Gangguan Sistem Perkemihan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Notoadmodjo, 2012, *Metodologi Keperawatan Kesehatan*, Salemba Medika, Jakarta.
- Nova Faradilla, 2009. *Gagal Ginjal Kronik*. <http://www.files-of-DrsMed.tk>. Diakses pada tanggal 21/12/2018.
- Nursalam, 2011, *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Edisi Pertama*, Salemba Medika, Jakarta
- Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, 2015, *Paduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah*, Medan.
- Risikesdas. 2013. *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementrian Kesehatan RI*
- Sastroasmoro, Sudigdo dan Sofyan Ismael. 1995. *Dasar – Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta : Bina Rupa Aksara.
- Setiadi. 2013. *Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan*. Edisi 2. Jakarta : Graha Ilmu
- Suwitra. 2006. *Penyakit Ginjal Kronik*. Dalam: *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Jakarta : Pusat Penerbitan IPD FKUI, PP: 570
- Wijayanti Catur. 2017. *Strategi Koping pada Seorang Mahasiswa Penderita Gagal Ginjal Kronik*. State Islamic University. *Jurnal Keperawatan*. Diakses pada tanggal 21/12/2018.